

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

1. Keluarga yang merawat penyintas gangguan afektif bipolar di komunitas Bipolar Care Indonesia menghadapi stigma rendah yaitu sebanyak 34 orang (51,5%).
2. Indikator stigma emosional terhadap keluarga yang merawat penyintas gangguan afektif bipolar di komunitas Bipolar Care Indonesia adalah rendah yaitu sebanyak 35 orang (53%).
3. Indikator stigma kognitif terhadap keluarga yang merawat penyintas gangguan afektif bipolar di komunitas Bipolar Care Indonesia adalah rendah yaitu sebanyak 45 orang (68,2%).
4. Indikator stigma perilaku terhadap keluarga yang merawat penyintas gangguan afektif bipolar di komunitas Bipolar Care Indonesia adalah rendah yaitu sebanyak 38 orang (57,6%).
5. Indikator stigma harga diri terhadap keluarga yang merawat penyintas gangguan afektif bipolar di komunitas Bipolar Care Indonesia adalah rendah yaitu sebanyak 43 orang (65,2%).

#### **B. Saran**

Saran peneliti terkait dengan hasil penelitian yang telah didapatkan antara lain:

1. Bagi penulis

Penulis hendaknya menambahkan form untuk diisi tentang diagnosa dokter terkait gangguan jiwa yang dialami oleh penyintas gangguan afektif bipolar.

2. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan tentang gangguan afektif bipolar serta stigma terhadap penyintas gangguan afektif bipolar.

3. Bagi peneliti lain

Peneliti lain disarankan jika melakukan penelitian dalam jaringan, pastikan yang mengisi google form adalah responden sendiri, bukan oranglain.

4. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Universitas Jenderal Achmad Yani seharusnya memberikan bimbingan ataupun saran kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian pada komunitas orang dengan gangguan jiwa.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN